

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, BOPO, NIM, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* memiliki pengaruh sebesar 61,4 persen, sedangkan sisanya 38,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, BOPO, NIM, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 1,82 persen. Sehingga pernyataan hipotesis kedua yaitu Rasio LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 7,90 persen. Sehingga pernyataan hipotesis ketiga yaitu Rasio IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah diterima.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 11,42 persen. Sehingga pernyataan hipotesis keempat yaitu Rasio LAR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 8,82 persen. Sehingga pernyataan hipotesis kelima yaitu Rasio NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah diterima.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 0,08 persen. Sehingga pernyataan hipotesis keenam yaitu Rasio APB secara parsial mempunyai pengaruh

negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 24,50 persen. Sehingga pernyataan hipotesis ketujuh yaitu Rasio IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 1,23 persen. Sehingga pernyataan hipotesis kedelapan yaitu Rasio PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 7,45 persen. Sehingga pernyataan hipotesis kesembilan yaitu Rasio FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah diterima.

10. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 1,04 persen. Sehingga pernyataan hipotesis kesepuluh yaitu Rasio BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah ditolak.
11. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 3,10 persen. Sehingga pernyataan hipotesis kesebelas yaitu Rasio NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah ditolak.
12. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 0,00 persen. Sehingga pernyataan hipotesis kedubelas yaitu Rasio ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sangat disadari oleh penulis dalam melakukan penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas yaitu pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa *Go Public*, antara lain PT QNB Indonesia, Tbk, PT. Sinarmas, Tbk, PT Bukopin, Tbk yang masuk dalam subjek penelitian.
2. Variabel yang digunakan juga terbatas, yang hanya meliputi rasio LDR, IPR, dan LAR (Likuiditas), rasio NPL dan APB (Kualitas aktiva), rasio IRR dan PDN (Sensitivitas terhadap pasar), rasio FBIR dan BOPO (Efisiensi), rasio NIM dan ROA (Profitabilitas).
3. Periode penelitian juga memiliki batasan, hanya selama 6 tahun, dimulai pada triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II 2018.

5.3 Saran

1. Bagi pihak BUSN Devisa *Go Public*
 - a. Untuk bank sampel yang memiliki persentase nilai CAR yang paling rendah yaitu bank Bukopin, disarankan untuk meningkatkan Modal yang dimiliki agar memiliki persentase yang lebih tinggi lagi dan untuk ketiga bank sampel yang rata-rata mengalami penurunan CAR, disarankan untuk meningkatkan persentase pendapatan lebih tinggi agar modal semakin meningkat dan CAR juga meningkat.
 - b. Untuk bank sampel yang memiliki persentase nilai IPR yang paling rendah yaitu bank QNB Indonesia, disarankan untuk meningkatkan nilai likuiditasnya. Dengan cara meningkatkan nilai persentase Investasi surat-

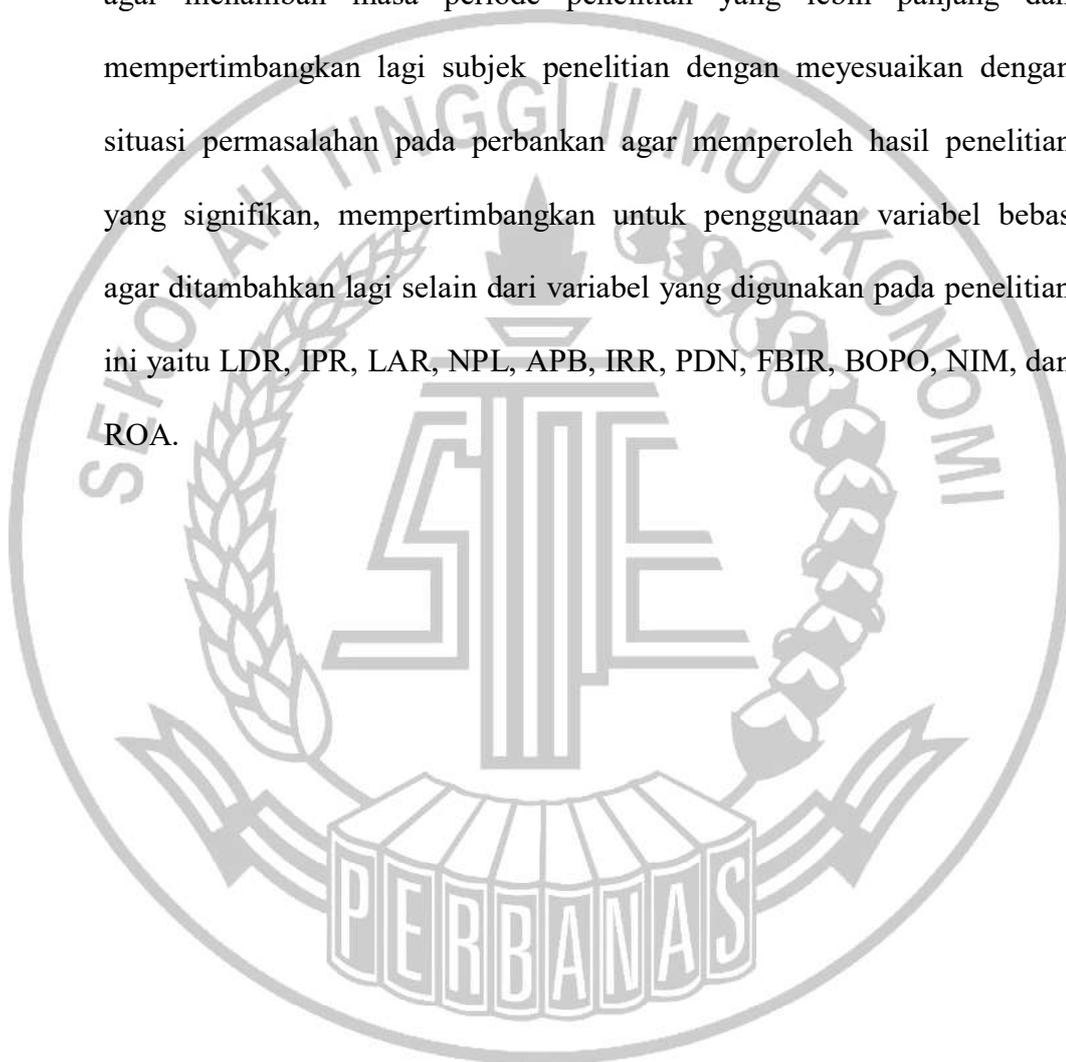
surat berharga lebih besar dari pada persentase total dana pihak ketiga. Dengan catatan bahwa surat-surat berharga tersebut yang memiliki resiko lebih rendah akan lebih baik untuk menjaga nilai likuiditasnya.

- c. Untuk bank sampel yang memiliki persentase nilai LAR yang paling rendah yaitu bank Sinarmas, disarankan untuk meningkatkan serta menjaga nilai likuiditasnya dalam penggunaan asset untuk memenuhi kredit dan meningkatkan kualitas kredit dengan kehati-hatian agar tidak menimbulkan kredit bermasalah.
- d. Untuk bank sampel yang memiliki persentase nilai NPL yang paling tinggi yaitu bank Bukopin, disarankan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kualitas kreditnya sehingga tingkat permasalahan kredit tidak terlalu tinggi.
- e. Untuk kedua bank sampel yang memiliki nilai IRR kurang dari 100 persen yaitu bank QNB Indonesia dan bank Sinarmas, disarankan agar meningkatkan persentase IRSA lebih besar dari persentase IRSL, agar saat kondisi suku bunga meningkat bank tidak akan menghadapi resiko suku bunga.
- f. Untuk bank sampel yang memiliki nilai FBIR yang paling rendah yaitu bank Sinarmas, disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga agar dapat meningkatkan persentase pendapatan operasional.
- g. Untuk bank sampel yang memiliki nilai ROA negatif yaitu bank QNB Indonesia, disarankan untuk meningkatkan pendapatan selain bunga atau

pendapatan operasional dengan memperhatikan nilai BOPO dalam kemampuan mengefisiensikan biaya operasional.'

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama, disarankan agar menambah masa periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan lagi subjek penelitian dengan menyesuaikan dengan situasi permasalahan pada perbankan agar memperoleh hasil penelitian yang signifikan, mempertimbangkan untuk penggunaan variabel bebas agar ditambahkan lagi selain dari variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, BOPO, NIM, dan ROA.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cindi Dianasari “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Dan Efisiensi Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Faried Yanuar Ansori “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Dan Efisiensi Terhadap CAR Pada Bank Umum Syariah Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*”. *Journal of Busines & Banking*, Vol. 5 No 1 (2015), Pages 113-115.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan keuangan publikasi otoritas jasa keuangan : (www.ojk.go.id, diakses 14 April 2018).
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF.
- Syofan Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/dpnp Tanggal 16 Desember 2011. Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta : (www.bi.go.id, diakses 14 April 2018).
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta : (www.bi.go.id, diakses 11 Oktober 2018).
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta : (www.bi.go.id, diakses 14 April 2018).

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Edisi Kesatu. Jakarta : Rajawali Pers.

<http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bksw/>, diakses 7 Januari 2019

<https://www.bukopin.co.id/pages/11-riwayat-singkat-bank-bukopin>, diakses 7 Januari 2019

<https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/profil-bank-sinarmas>, diakses 7 Januari 2019

